# BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 9)

> Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti uang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan kata-kata berupa tindakan apa yang kita rasakan, dilihat dan didengar.

Menurut Sugiyono (2019:2)

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Bedasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2017: 9-10)

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpostivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami kueunikan,dan menemukan hipotesis.

Menurut Sugiyono (2019: 8)

> Metode kualitatiff sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting);*

> disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. merupakan metode penelitian naturalistik, data yang terkumpul dan hasil analisis data lebih bersifat kualitatif.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena penulis akan mendiskripsikan Tentang Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian, karena dalam proses penelitian yang dilakukan penulis dilapangan yaitu: mengamati, mewawancarai dan mendiskripsikan objek atau subjek yang diteliti apa adanya.

## B. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2017: 7) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka". Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Alasan penulis memilih bentuk penelitian deskriptif, karena dalam proses penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk memperoleh gambaran umum, tentang Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Samak, Alamat Jl. Sintang, Desa Samak, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang. Lebih tepatnya di sawah dan kebun anggota kelompok Karya Mandiri, untuk mengamati dan mendiskripsikan Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2021.

## D. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data

Menurut Burhan Bungin (2012: 103-104)

> Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Jenis data yang diperoleh adalah observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019: 225) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dari penelitian ini berasal dari wawancara kepada Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri dan dengan melihat secara langsung aktivitas yang kelompok tani lakukan.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2019: 225) menyatakan bahwa "sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dokumen,". Data sekunder dari penelitian ini berupa foto, video, dan buku pencatatan kegiatan dan hasil produksi padi Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak.

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Sugiyono (2019: 228) menyatakan bahwa "observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi".

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang penulis gunakan saat penelitian berlangsung adalah teknik wawancara tak berstruktur. Dalam artinya penulis tidak menggunakan sistemastis dan lengkap untuk pengumpulan data. pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar masalah yang ditanyakan.

Menurut Sugiyono (2019: 233-234)

> Wawancara tidak bersruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun seacara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Alasan penulis menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, karena tujuan penulis untuk mendapat gambaran atau garis-garis besar permasalahan yang lebih lengkap, dengan melakukan wawancara dengan Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2019: 240) menyatakan bahwa "dokumen merupakan catatan pristtiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

Alasan penulis mengunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini, karena pada saat proses penelitian berlangsung penulis akan mendapatkan data dari Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri berupa foto, rekaman suara, video. Hasil dokumentasi yang akan penulis gunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksnakan penelitian dan merupakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang penulis dapatkan selama berada di lapangan.

**2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Pedoman Observasi

Teknik observasi langsung karena penulis akan terlibat langsung dalam Aktivitas Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Tujuan penulis yaitu agar

memperoleh hasil data tentang Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian.

b. Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat pengumpul data yang digunakan penulis pada saat penelitian untuk memperoleh informasi dari anggota kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang dengan mendapatkan data mengenai Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yang digunakan penulis yaitu:

1. Foto Sawah, dan aktivitas anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri.
2. Kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan saat wawancara dengan anggota kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

## F. Teknik analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 244)

> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubermen. Teknik analisis ini penulis gunakan karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dipahami dalam teknik analisi data yang diperoleh pada saat penelitian.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar 3.1

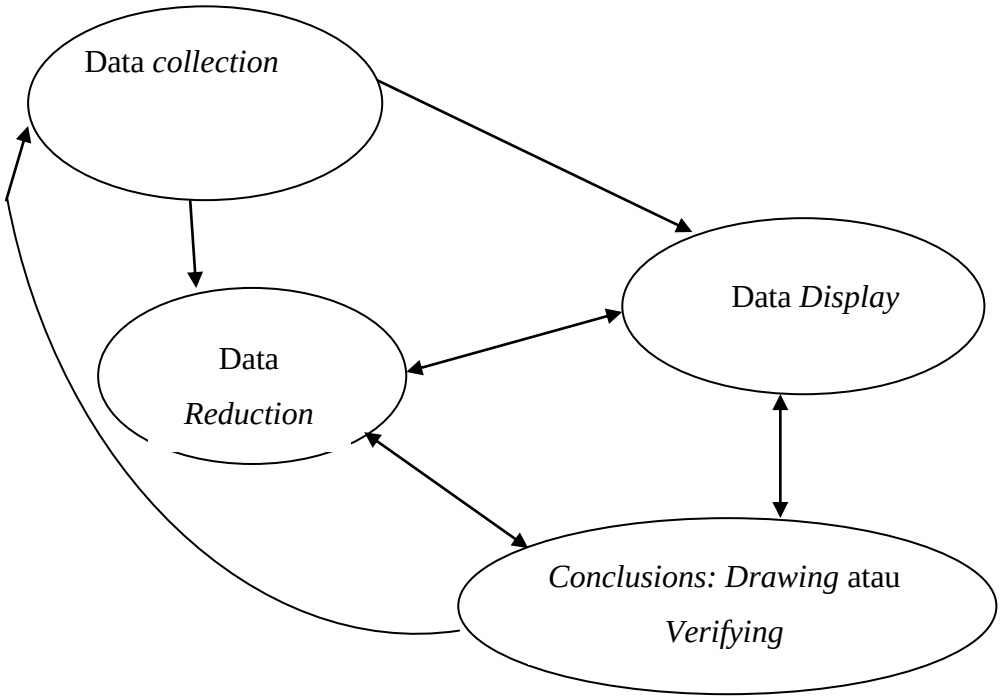


Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model) menurut Miles dan Huberman

Sugiyono, (2019:247)

1. **Data *Collection* (Pengumpul Data)**

   Menurut Sugiyono (2017: 134)

   > Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. **Data *Reduction* (Reduksi Data)**

   Menurut Sugiyono (2019: 247)

   > Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dureduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

3. **Data *Display* (Penyajian Data)**

   Menurut Sugiyono (2017:137)

   > Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersususn dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. ***Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

   Menurut Sugiyono (2019: 252-253)

   > Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Kesimpulam awal yang

> dikemukakan oleh penelitih masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, Sugiyono (2019: 241) menyatakan bahwa “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi yang digunakan penulis yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Sugiyono (2019: 274) menyatakan bahwa “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.

**2. Triangulasi Teknik**

Sugiyono (2019: 274) menyatakan bahwa “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.

Alasan penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu agar mendapatkan data yang lebih akurat. Karena bisa saja apa yang dikemukakan oleh informan berbeda dengan fakta sebenarnya. sehingga diperlukan triangulasi sumber dan teknik untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat berdasarkan permasalahan yang ada.